
Pengaruh Literasi Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z di Universitas Pamulang

Sefti Afrillia¹, Wulandari Tri Hapsari^{1*}, Zakia Anggraini¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia
*wulantrihaps2@gmail.com**

Article History:

Received : 06-01-2026

Accepted : 15-01-2026

Keywords: Literasi Keuangan;
Perilaku Pengelolaan Keuangan;
Generasi Z; Mahasiswa

Abstract: Literasi keuangan menjadi kompetensi penting bagi Generasi Z dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan di era digital. Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z mulai dihadapkan pada berbagai keputusan finansial mandiri, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta pemanfaatan layanan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan pribadi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 34 mahasiswa Generasi Z Universitas Pamulang menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji statistik melalui regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih terencana, rasional, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penguatan edukasi literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi menjadi sangat penting.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam mengelola keuangan, khususnya pada Generasi Z. Berbagai layanan keuangan digital seperti dompet elektronik, mobile banking, dan sistem pembayaran non-tunai memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, kemudahan tersebut juga

dapat memicu perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik.

Mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengatur pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara mandiri. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, rendahnya kebiasaan menabung, dan minimnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan pribadi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara literasi keuangan pribadi sebagai variabel independen (X) dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y). Penelitian dilakukan pada mahasiswa Generasi Z Universitas Pamulang yang masih aktif kuliah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif dan termasuk dalam kelompok Generasi Z. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 34 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan pribadi dan perilaku pengelolaan keuangan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

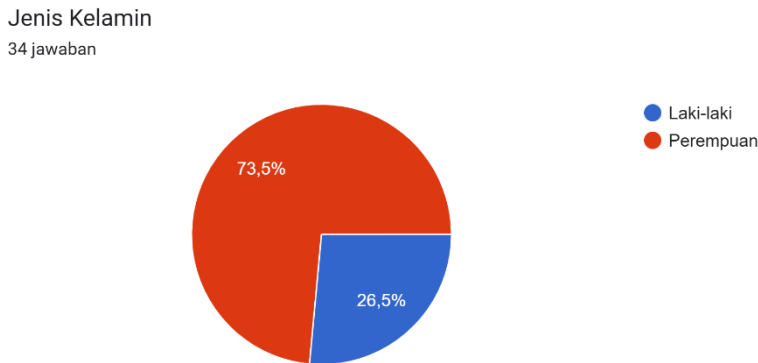
Sebelum dilakukan analisis, data diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pribadi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang berada pada kategori baik. Mahasiswa umumnya telah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti pengaturan pendapatan dan pengeluaran, pentingnya menabung, serta pemanfaatan layanan keuangan digital. Namun, pemahaman terhadap aspek investasi jangka

panjang masih tergolong lebih rendah dibandingkan indikator literasi keuangan lainnya.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga berada pada kategori baik. Mahasiswa telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan kebutuhan keuangan jangka pendek. Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan dalam pencatatan keuangan secara rutin dan evaluasi kondisi keuangan pribadi, yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan pengelolaan keuangan jangka panjang.



Gambar 1. Hasil Pengumpulan Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,91121	0,339	Valid
2.	0,96148	0,339	Valid
3.	0,92611	0,339	Valid
4.	0,84686	0,339	Valid
5.	0,9126	0,339	Valid
6.	0,88612	0,339	Valid
7.	0,94495	0,339	Valid
8.	0,96622	0,339	Valid
9.	0,94172	0,339	Valid
10.	0,92299	0,339	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1, seluruh butir pernyataan variabel literasi keuangan pribadi (X) menunjukkan nilai *r hitung* yang lebih besar dibandingkan dengan *r tabel* sebesar 0,339. Nilai *r hitung* masing-masing item berkisar antara 0,84686 hingga 0,96622, yang menunjukkan korelasi yang kuat antara setiap butir pernyataan dengan skor total variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan pribadi dinyatakan valid, sehingga mampu mengukur konsep literasi keuangan pribadi secara tepat. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan tersebut layak digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian selanjutnya, karena telah memenuhi kriteria validitas instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Y

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,89724	0,339	Valid
2.	0,86895	0,339	Valid
3.	0,76667	0,339	Valid
4.	0,78121	0,339	Valid
5.	0,76344	0,339	Valid
6.	0,81246	0,339	Valid
7.	0,71667	0,339	Valid
8.	0,9308	0,339	Valid
9.	0,90163	0,339	Valid
10.	0,76568	0,339	Valid

Berdasarkan tabel 2, hasil uji validitas terhadap 10 butir pernyataan pada variabel Y menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung masing-masing item yang berkisar antara 0,71667 hingga 0,9308, di mana seluruhnya lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,339. Item dengan nilai r hitung tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 8 sebesar 0,9308, yang menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat antara item dengan skor total variabel. Sementara itu, nilai r hitung terendah terdapat pada pernyataan nomor 7 sebesar 0,71667, namun nilai tersebut tetap melebihi r tabel sehingga tetap memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan pada variabel Y mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya, baik untuk uji reliabilitas maupun pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Realibility

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,977 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari batas minimal 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan dalam pengumpulan dan analisis data, karena telah memenuhi kriteria reliabilitas sebagai alat ukur variabel literasi keuangan pribadi dan perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 4. Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.666	5.87744

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Pribadi

Tabel 5. Hasil Uji F (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2304.964	1	2304.964	66.725	.000 ^b
	Residual	1105.419	32	34.544		
	Total	3410.382	33			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Pribadi

Tabel 6. Hasil Uji t (Koefisien Regresi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.028	3.270		3.678	.001
	Literasi Keuangan Pribadi	.653	.080	.822	8.169	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan pribadi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,676, yang menunjukkan bahwa sebesar 67,6 persen variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 32,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 66,725 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan. Dengan demikian, literasi keuangan pribadi secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan pribadi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,653 dengan nilai t hitung sebesar 8,169 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa literasi keuangan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pribadi mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Temuan ini menguatkan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih terencana, rasional, serta bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Generasi Z. Upaya peningkatan literasi keuangan diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pribadi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Pamulang. Tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan, seperti pengaturan pendapatan dan pengeluaran, kebiasaan menabung, serta pemanfaatan layanan keuangan digital.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan secara terencana, rasional, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnoldus, R. C., et al. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(1). <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i01.38678>
- Arofah, A. A. (2025). Financial literacy, self-efficacy, and financial behaviour. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*. <https://journals.ums.ac.id>
- Busyro, W. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Islamika*. <https://jurnal.umr.ac.id>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizha, A. I., & Arifin, Z. (2023). What drives Gen Z's financial behaviors? *Journal of Enterprise and Development*. <https://berugakjournal.com>

- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jaha Dili, A., & Rahmadhani, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi Generasi Z. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://jurnalbersama.id>
- Jasen, L., & Kim, S. (2022). Financial literacy, financial fragility, and financial well-being among Generation Z. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. <https://jurnal.unmer.ac.id>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Prawitasari, D., et al. (2023). Financial behavior of Gen Z students: Digital lifestyle, FoMO, and financial literacy. *Solusi Journal*. <https://journal.usm.ac.id>
- Prisnadela, P., et al. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan jenis kelamin terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Volatilitas: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. <https://jurnal.umpwr.ac.id>
- Putriasih, L., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Profesi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Rahaditama, W., & Sugiarto, R. R. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*. <https://jurnal.stibsa.ac.id>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12285>